

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi yang memegang peranan penting untuk meningkatkan daya saing serta pelayanan yang optimal. Oleh sebab itu, setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta mencoba untuk menerapkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis maupun pelayanan, hal ini bertujuan agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa keunggulan kompetitif. Tidak terkecuali pada organisasi pemerintahan yang pada dasarnya perkembangan-perkembangan teknologi informasi yang terjadi pada era modern ini sangat berperan dalam penyelenggaraan organisasi pemerintahan.

Dalam pengertian yang sederhana teknologi informasi adalah sebuah sarana telekomunikasi yang menggunakan sistem perangkat lunak dan keras dalam komputer untuk menyimpan dan menyampaikan sebuah informasi penting kepada orang lain. Jadi, pada hakekatnya teknologi informasi merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai sarana guna meningkatkan kualitas layanan informasi yang lebih mudah untuk semua orang. Sistem Informasi yang merupakan bagian dari Teknologi informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan sistem informasi dalam suatu organisasi pemerintahan dapat membantu memberikan kemudahan bagi organisasi tersebut dalam menjalankan pelayanannya.

Evaluasi sistem informasi secara sederhana adalah merupakan suatu pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, pencapaian aktifitas atau kegiatan atas penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat segera diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan guna memperbaiki kinerja penerapannya. Evaluasi dilakukan juga untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut berjalan dengan baik dalam rangka menunjang proses peningkatan kualitas pelayanan dalam organisasi atautkah tidak.

Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) adalah salah satu produk sistem informasi berbasis desktop yang dibuat dalam rangka proyek perubahan Diklatpim IV pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Bogor untuk menangani masalah data materiil berupa persediaan dan menyajikan informasi sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang

Milik Daerah (BMD) dan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 53 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Persediaan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Namun di tahun 2017 sampai dengan pertengahan tahun 2018 belum semua pengurus barang dalam menyampaikan laporan jumlah dan nilai persediaan menggunakan aplikasi SIDIA, sebagian besar masih menyampaikan secara manual bukan *output* (keluaran) dari aplikasi.

Pemerintah Kota Bogor sangat mengharapkan bahwa aplikasi ini dapat diimplementasikan kepada pengguna di setiap Perangkat Daerah dalam menyajikan nilai persediaan. Untuk itu, implementasi merupakan tolak ukur bagi organisasi untuk menentukan apakah sistem tersebut berjalan dengan baik. Dengan melakukan evaluasi lebih dini, organisasi dapat mengantisipasi kemungkinan buruk yang bisa terjadi dan meminimalkan dampak negatif yang timbul. Penelitian ini kemudian dilakukan untuk mengevaluasi aspek *Human Organization Technology (HOT-Fit Model)* yang mempengaruhi tingkat keberhasilan terhadap implementasi aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) berbasis desktop. Implementasi aplikasi diukur berdasarkan empat komponen yaitu komponen manusia (*Human*), komponen organisasi (*Organization*) dan komponen teknologi (*Technology*) dan manfaat (*Net Benefits*). Kecenderungan kelayakan, keberhasilan atau kegagalan implementasi terhadap aplikasi melalui kegiatan survey diharapkan dapat memberikan masukan / rekomendasi untuk menentukan kebijakan dalam mengelola, memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi SIDIA tersebut di kemudian hari.

Pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA ini dapat menggunakan metode *Human Organization Technology (HOT-Fit Model)*. Model ini dipilih karena dianggap mampu menjelaskan evaluasi secara komprehensif dengan pendekatan komponen inti sistem informasi. Komponen *HOT-Fit Model* yang digunakan dalam penelitian ilmiah ini adalah *human* (Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna), *organization* (Struktur Organisasi), *technology* (Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan) dan kesesuaian ketiga faktor tersebut mempengaruhi manfaat (*net benefits*). Penelitian yang dilakukan oleh Nurpauliani Dewi dan Syaifullah tentang Analisis Penerapan *Fire Report Online System (FROS)* Menggunakan Metode HOT-Fit (Studi Kasus: PT Arara Abadi), keberhasilan dari penerapan sistem FROS adalah penggunaan sistem dapat diterapkan secara maksimal, dilakukan pelatihan rutin terhadap pengguna sistem FROS, disediakan ahli IT untuk memantau perkembangan sistem dan kualitas sistem serta kualitas informasi lebih ditingkatkan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kadarsih, Pujiyanto dan Muhajir Arafat tentang Evaluasi Digital Library AMIK AKMI Baturaja Menggunakan HOT-Fit Model, diketahui bahwa hubungan antara ketiga variabel yakni Human, Organization dan

Technology memiliki hubungan yang kuat, dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel lainnya, namun masih dibutuhkan perbaikan dari beberapa hal yang menjadi kelemahan digital library AMIK AKMI untuk peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Berdasarkan penelitian tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan bahwa metode HOT-Fit dapat digunakan untuk evaluasi implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

B. Permasalahan

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bogor bertanggungjawab kepada Pemerintah Kota Bogor untuk menyusun dan menyajikan laporan nilai dan jumlah persediaan pada neraca Pemerintah Kota Bogor yang dihimpun dari perangkat daerah yang terdapat di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Untuk mempermudah tanggung jawab tersebut, melalui proyek perubahan Diklatpim IV dibangun sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam menyusun laporan nilai dan jumlah persediaan yaitu Sistem Informasi Persediaan (SIDIA).

Dalam rangka menerapkan aplikasi SIDIA pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor, sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi SIDIA telah dilaksanakan kepada pengurus barang yang mempunyai tugas pokok menyusun laporan persediaan. Aplikasi SIDIA menyajikan semua laporan yang perlukan oleh pengurus barang yaitu daftar pengadaan barang, buku penerimaan barang, buku pengeluaran barang, buku barang pakai habis, laporan semester, kartu barang, kartu persediaan barang dan laporan rekap barang. Banyaknya laporan yang harus dibuat oleh pengurus barang tentu akan menyita banyak waktu dan membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi jika semua laporan tersebut dikerjakan secara manual apalagi jika barang persediaan yang menjadi tanggung jawab pengurus barang cukup banyak. Jika laporan-laporan tersebut tidak dikerjakan akan menjadi temuan dari Tim Pemeriksa seperti tidak tertib administrasi atau pengerjaannya tidak sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku. Dengan menggunakan aplikasi SIDIA, pengurus barang hanya melakukan *entry* data pengadaan, penerimaan dan pengeluaran kemudian seluruh laporan yang diperlukan akan secara otomatis dibuat oleh aplikasi SIDIA sehingga pengurus barang dapat menghemat waktu dan laporan yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, sejak aplikasi SIDIA diimplementasikan di tahun 2017 hingga pertengahan tahun 2018 jumlah pengurus barang yang menggunakan aplikasi SIDIA adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Progres Pengguna Aplikasi SIDIA

No	Nama SKPD	Laporan Persediaan
1	Dinas Pendidikan	Manual
2	Dinas Kesehatan	Manual
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Aplikasi SIDIA
4	Dinas Perumahan dan Permukiman	Aplikasi SIDIA
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Manual
6	Dinas Perhubungan	Manual
7	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Manual
8	Dinas Lingkungan Hidup	Aplikasi SIDIA
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Manual
10	Dinas Sosial	Manual
11	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	Manual
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Manual
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Manual
14	Dinas Pemuda dan Olahraga	Manual
15	Satuan Polisi Pamong Praja	Manual
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Manual
17	DPRD dan Sekretariat DPRD	Manual
18	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Manual
19	Sekretariat Daerah	Manual
20	Inspektorat	Manual
21	Badan Pendapatan Daerah	Manual
22	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi SIDIA
23	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur	Aplikasi SIDIA
24	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Manual
25	Kecamatan Bogor Utara	Manual
26	Kecamatan Bogor Selatan	Manual
27	Kecamatan Bogor Timur	Manual
28	Kecamatan Bogor Barat	Aplikasi SIDIA
29	Kecamatan Bogor Tengah	Manual
30	Kecamatan Tanah Sareal	Manual

No	Nama SKPD	Laporan Persediaan
31	Dinas Ketahanan Pangan	Manual
32	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	Manual
33	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Manual
34	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Manual
35	Dinas Pertanian	Aplikasi SIDIA
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Manual
37	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	Manual
38	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Aplikasi SIDIA

(Sumber : BPKAD Kota Bogor, 2018)

Berdasarkan data pada tabel 1.1. dapat dilihat bahwa belum semua *user* (pengurus barang) menggunakan aplikasi SIDIA dalam menyampaikan laporan jumlah dan nilai persediaan, maka identifikasi permasalahan yang dapat diangkat adalah evaluasi implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dengan menggunakan metode *HOT-Fit Model* diantaranya:

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diangkat diantaranya:

- a. Belum diketahui korelasi / hubungan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan struktur organisasi pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor di evaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
- b. Belum diketahui korelasi / hubungan penggunaan sistem dengan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
- c. Belum diketahui korelasi / hubungan kepuasan pengguna dengan penggunaan sistem dan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
- d. Belum diketahui korelasi / hubungan struktur organisasi dengan kepuasan pengguna dan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.

2. Rumusan masalah

Agar dapat membantu dalam mengatasi masalah, sehingga diketahui tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Maka rumusan masalah untuk mengatasi masalah yang terjadi adalah:

a. Pernyataan masalah (*Problem Statement*)

Belum diketahui tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebagai penyedia informasi.

b. Pertanyaan penelitian (*Research Question*)

Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi dengan menggunakan metode *HOT-Fit Model*?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk evaluasi implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor menggunakan metode *HOT-Fit Model*, sehingga Pemerintah Kota Bogor dapat merasakan keberhasilan dan apa yang menjadi harapan / keinginan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terukur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterhubungan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan struktur organisasi pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor di evaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
2. Mengetahui keterhubungan penggunaan sistem dengan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
3. Mengetahui keterhubungan kepuasan pengguna dengan penggunaan sistem dan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.
4. Mengetahui keterhubungan struktur organisasi dengan kepuasan pengguna dan manfaat (*net benefits*) pada implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dievaluasi menggunakan metode *Human, Organization, Teknologi (HOT-Fit Model)*.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat keberhasilan implementasi pada Aplikasi SIDIA di Kota Bogor yang diukur dari empat dimensi yang terdiri dari Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian diantara ketiga komponen tersebut mempengaruhi manfaat (*Net Benefits*).

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan teknologi tentang penerapan *HOT-Fit Model* pada aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat ukur implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kota Bogor mengenai pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan aplikasi SIDIA dalam proses pengambilan keputusan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada *user* atau pengguna aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di tingkat Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, tidak melibatkan *user* (pengguna) di tingkat unit kerja/bagian pada Perangkat Daerah.

Sedangkan keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa survey dengan cara menyebarkan kuisisioner sebagai instrumen penelitian, tidak melakukan secara wawancara langsung dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat. Kuisisioner dibuat berdasarkan indikator penelitian yang diambil dari sumber referensi sehingga kemungkinan hasil penelitian berbeda jika menggunakan indikator penelitian yang berbeda.

F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Dari judul penelitian tersebut digunakan definisi atau istilah diantaranya sebagai berikut:

1. Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem merupakan suatu pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi.

2. Aplikasi SIDIA

Aplikasi SIDIA adalah aplikasi yang dibuat untuk memudahkan pengurus barang (*user*) dalam menyampaikan laporan penggunaan materil persediaan.

3. HOT-Fit Model

Indikator / komponen yang digunakan yaitu *human* (manusia), *organization* (organisasi), *technology* (teknologi) dan *net benefits*.

4. Korelasi

Korelasi adalah salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

5. Mean

Rata-rata ditentukan dengan cara menjumlahkan nilai seluruh pengamatan dibagi dengan banyaknya data (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2016, p.187).

Mean adalah sebuah rata-rata dari data yang diperoleh berupa angka. Mean adalah "Jumlah nilai-nilai dibagi dengan jumlah individu" (Sutrisno Hadi; 1998).

6. Korelasi Linier

Statistika ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data.